

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Unsur terpenting dalam suatu organisasi adalah manusia karena unsur tersebut yang dapat mengendalikan serta mengembangkan dan mengendalikan organisasi dalam menghadapi tuntutan zaman. Sumber daya manusia merupakan suatu asset berharga bagi perusahaan. SDM yang professional dan berkualitas tentu yang dibutuhkan dan dipertahankan dalam perusahaan.

Sumber Daya Manusia merupakan aset terbesar dalam suatu perusahaan. Sumber Daya Manusia atau disebut juga dengan karyawan adalah seseorang yang bekerja diperusahaan tersebut dengan memberikan tenaga, bakat, kreatifitasnya kepada perusahaan tersebut. Karyawan tidak dapat dipisahkan oleh perusahaan karena dengan adanya karyawan perusahaan akan mencapai segala tujuannya (Handoko,2012).

Keistimewaan sumber daya manusia adalah kemampuannya untuk berkembang secara dinamis dan bertahan dibandingkan dengan sumber daya lainnya. Dalam setiap pelaksanaan pembangunan kerja semua karyawan berhak untuk mendapatkan hak nya yaitu keselamatan dan kesehatan kerja.

Perkembangan begitu cepat mengakibatkan terjadinya beberapa perubahan batasan waktu yang lebih ketat, perubahan tuntutan terhadap hasil kerja serta perubahan dalam peraturan kerja (Tunjungsari,2011).

Dalam bekerja seorang pekerja tidak luput dari yang namanya kecelakaan kerja yaitu penyakit yang ditimbulkan ataupun kecelakaan kerja yang terjadi tiba-tiba pada saat bekerja dan mengakibatkan kerugian jiwa seperti cacat fisik hingga kematian. Dengan terjadinya kecelakaan, maka perusahaan akan mengalami penurunan hasil produksi dikarenakan kurangnya tenaga kerja. Selain itu kerugian yang langsung dan nampak pada perusahaan adalah untuk biaya pengobatan dan kompensasi bagi karyawan. Sedangkan biaya tak langsung yang tidak Nampak adalah kerusakan alat-alat produksi, penataan manajemen keselamatan dan hilangnya waktu kerja (Ramli,2010).

Dalam melaksanakan pekerjaannya tenaga kerja ini akan menghadapi ancaman bagi keselamatan dan kesehatannya yang akan datang dari pelaksanaan tugas mereka. Karena itu dalam rangka menjalankan usaha yang aman (*safe business*), maka program perlindungan bagi karyawan melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) harus dilakukan secara konsisten. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No.1 Tahun 1970 mengenai keselamatan Kerja dan Undang-Undang No.13 Tahun 2003,tentang ketenagakerjaan yang menyatakan bahwa perusahaan wajib melindungi tenaga kerja dari potensi bahaya yang akan dihadapi oleh tenaga kerja (Shiddiq,dkk,2013).

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) harus diterapkan kepada karyawan agar karyawan memiliki persepsi yang baik pada Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Sebagai perusahaan yang sering menggunakan alat-alat berbahaya seperti mesin potong,alat pengelas,dll akan terjadi kecelakaan

apabila karyawan memiliki persepsi yang buruk terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Menurut data International Labor Organitatio (ILO) pada yang diterbitkan dalam peringatan Hari Keselamatan dan Kesehatan Kerja Se dunia pada 28 April 2010, tercatat setiap tahunnya sekitar 2 juta pekerja mengalami kecelakaan dalam kerja. Sekitar 160 juta orang menderita penyakit akibat kerja dan terjadi sekitar 270 juta kasus kecelakaan kerja pertahun di seluruh dunia. Sedangkan menurut Kemenakertrans, angka kecelakaan kerja pada tahun 2009 mencapai 96.513 kasus, sedangkan pada semester I tahun 2010 angka kecelakaan kerja mencapai 23.267 kasus. Hampir 70% kecelakaan kerja didominasi kecelakaan di jalan raya saat pergi maupun pulang dari tempat kerja. Setiap tahun ditargetkan 50% angka kecelakaan menurun dari tahun sebelumnya.

Sumber daya manusia dengan tingkat produktivitas yang maksimal sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan perusahaan dan produktivitas menjadi salah satu sorotan utama ketika sebuah perusahaan mengalami kemunduran. Produktivitas merupakan indikator utama bagi kemajuan sebuah perusahaan, sehingga peningkatan produktivitas pada semua bagian system merupakan suatu cara untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi perusahaan tersebut (Kusumadiantho, dalam Jurnal Universitas Pelita Harapan Volume I dan ii, 2000). (Anoraga,2004:102) berpendapat bahwa factor-faktor yang memperngaruhi produktivitas kerja antara lain adalah mengenai pekerjaan yang menarik,upah yang baik keamanan dan perlindungan dalam

pekerjaan, penghayatan atas maksud dan makna pekerjaan, lingkungan dan suasana kerja yang baik, promosi karyawan dan pengembangan diri, serta tingkat kedisiplinan dan kesetiaan kepada pimpinan kerja.

Menurut Hariandja (2007), K3 merupakan aspek yang penting dalam usaha meningkatkan aspek yang paling penting dalam usaha meningkatkan kesejahteraan serta produktivitas karyawan. Menurut Timpe (2002:130) yang dimaksud dengan produktivitas ialah terdapatnya korelasi terbalik antara masukan dan pengeluaran. Artinya, suatu sistem dapat dikatakan produktif apabila masukan yang diproses semakin sedikit untuk menghasilkan pengeluaran yang semakin besar.

PT. SCG Readymix Indonesia adalah perusahaan pemasok beton siap pakai (readymix concrete) pertama dan terbesar di Indonesia. PT SCG Readymix Indonesia memiliki cabang di setiap kota besar di Indonesia salah satunya yang terletak di kota Semarang. Didirikan tahun 1972 dengan nama PT Jaya Readymix, sejak 2012 Siam Cement Group (SCG) mengambil alih kepemilikan disertai dengan penggantian nama menjadi PT. SCG Readymix Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penelitian akan memfokuskan pada aspek keselamatan dan kesehatan kerja dan pengaruhnya terhadap produktivitas kerja karyawan. Untuk itu peneliti mengambil judul tentang “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan Terhadap Produktivitas Karyawan” studi kasus di PT SCG Readymix Indonesia Semarang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas,maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan di PT SCG Readymix Indonesia Semarang ?
2. Apakah kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan di PT SCG Readymix Indonesia Semarang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh keselamatan terhadap produktivitas karyawan di PT SCG Readymix Indonesia Semarang.
2. Menganalisis pengaruh kesehatan terhadap produktivitas karyawan di PT SCG Readymix Indonesia Semarang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dalam keilmuan manajemen pada umumnya, serta manajemen sumber daya manusia pada khususnya

2. Manfaat praktis

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan pertimbangan bagi organisasi perusahaan, dalam meningkatkan kualitas program keselamatan dan kesehatan kerja pegawai menjadi lebih baik lagi,sehingga karyawan memiliki persepsi yang positif

3. Bagi peneliti
 - a. Memberikan bekal bagi peneliti agar mengetahui gambaran tentang pelaksanaan K3
 - b. Meningkatkan pengetahuan mengenai persepsi tentang K3
4. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini tersusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas tentang Keselamatan dan kesehatan kerja hubungan dengan produktivitas karyawan, hasil penelitian terdahulu, hipotesis dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang jenis penelitian, definisi operasional dan pengukuran variable, data dan sumber data, metode pengumpulan data, deain pengambilan sampel, an metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang sejarah singkat, karakteristik responden, analisis data, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran yang perlu disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN